

Workshop Penyusunan Modul Ajar dan Perencanaan Berbasis Data di SMA Negeri 5 Kota Palopo

Abdul Zahir¹
Supriadi²
Akramunnisa^{3*}

^{1,2,3} Universitas Cokroaminoto Palopo, Palopo, Indonesia

abdulzahir86@uncp.ac.id¹⁾

supriadi89@gmail.com²⁾

akramunnisa@uncp.ac.id^{3*)}

Kata Kunci: Modul Ajar,
Perencanaan Berbasis Data,
Kurikulum Merdeka

Abstrak: Kegiatan “Workshop Penyusunan Modul Ajar dan Perencanaan Berbasis Data di SMA Negeri 5 Kota Palopo” yang berlangsung selama 1 (satu) hari (28 November 2022) berlangsung di SMA Negeri 5 Kota Palopo bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dan kepala sekolah terkait dengan implementasi Kurikulum Merdeka, terutama dalam hal Modul Ajar dan Perencanaan Berbasis Data. Jumlah peserta dalam kegiatan ini sebanyak 49 orang yang terdiri dari unsur pimpinan dan guru yang berasal dari lingkup SMA Negeri 5 Palopo. Pendekatan kegiatan ini menggunakan model pelatihan/workshop sehingga peningkatan aspek psikomotorik menjadi aspek utama yang ingin dicapai. Selain penyajian materi, peserta dibekali dengan penugasan dalam bentuk lembar kerja sehingga selain aspek kognitif, aspek psikomotorik peserta mengalami peningkatan. Hasil kegiatan menunjukkan ada peningkatan sebesar 11,26% pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan. Hasil analisis statistik deskriptif dikuatkan hasil analisis uji-t menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dengan *posttest*.

Pendahuluan

Sebagaimana yang tercantum dalam SK Mendikbudristek No. 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran yang kemudian disempurnakan oleh SK Kemendikbudristek No. 262 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, maka kurikulum SMA/MA mengacu pada Kurikulum Merdeka yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau mengacu pada struktur kurikulum SMA/MA yang terdiri dari pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) yang dialokasikan dengan sekitar 30% total JP per tahun.

Peningkatan kualitas proses pembelajaran senantiasa memperhatikan acuan yang telah ditetapkan pemerintah. Salah satu upaya dan keniscayaan dilakukan oleh SMA/MA adalah menerapkan Kurikulum Merdeka. Pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka pada SMA/MA ini merupakan upaya transformasi sistem pendidikan ke arah yang lebih baik dan menjadikan SMA/MA berada pada jalur pencapaian tujuan dan target yang sesuai dan tepat. Diharapkan dengan adanya kurikulum merdeka pada SMA/MA, satuan pendidikan dan guru memiliki keleluasaan dalam merancang kurikulum operasional sekolah dan modul ajar untuk memfasilitasi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kompetensi peserta didik.

Kurikulum Merdeka yang menekankan proses pembelajaran pada pemenuhan kebutuhan dan karakteristik peserta didik tentunya akan memberikan keleluasaan pada peserta didik untuk terus berkembang sesuai potensi, minat, dan bakatnya. Apalagi dalam implementasi Kurikulum Merdeka di jenjang SMA/MA mengacu pada struktur kurikulum.

Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA/MA secara optimal akan meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran di SMA/MA terwujud. Salah satu bentuk perbedaan implementasi kurikulum sebelumnya (K13) dengan kurikulum merdeka adalah perencanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka lebih fleksibel. Ketidakterpaksaan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang rumit digantikan dengan modul ajar.

Selain dari berubahnya bentuk proses pembelajaran dan bentuk perangkat ajarnya, kurikulum merdeka juga menekankan kepada guru dan sekolah untuk merancang segala hal menggunakan data. Perencanaan berbasis data harus selalu dikedepankan dalam menyusun perencanaan baik terkait kegiatan pembelajaran dan non-pembelajaran maupun pemakaian anggaran. Satuan pendidikan yang akan melaksanakan implementasi kurikulum merdeka harus memahami dua hal ini, yakni penyusunan modul ajar dan perencanaan berbasis data.

Berdasarkan Keputusan Kepala BSKAP Kemendikbudristek Nomor 034/H/KR/2022 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana (Sekolah) Implementasi Kurikulum Merdeka di Kota Palopo, hanya ada 3 SMA/MA yang diberikan amanat mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan jalur penerapan Mandiri Belajar (2 SMA negeri) dan Mandiri Berbagi (1 SMA swasta). SMA Negeri 5 Kota Palopo tidak termasuk sebagai pelaksana implementasi kurikulum merdeka.

Analisis masalah sebagaimana diungkapkan di atas telah memberikan deskripsi bahwa ada hal yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kualitas dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMA Negeri 5 Palopo yang terkait dalam hal implementasi kurikulum merdeka. Hasil wawancara dengan Kepala SMA Negeri 5 Palopo diperoleh informasi bahwa SMA Negeri 5 Kota Palopo memiliki hasrat yang besar dalam menerapkan kurikulum merdeka. Banyaknya unit yang perlu diuraikan dan digamblangkan secara detail terkait dengan kurikulum merdeka, maka ditetapkan untuk dalam kesempatan ini melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di SMA

Negeri 5 Palopo dengan menekankan pada penyusunan modul ajar dan perencanaan berbasis data.

Permasalahan mitra dalam hal ini SMA Negeri 5 Palopo telah diuraikan pada Bab sebelumnya akan dipecahkan dan diberikan solusi. Adapun rancangan solusi yang akan diberikan adalah:

1. **Solusi Pertama.** Kekurangpengetahuan guru dalam menyusun modul ajar yang sistematis merupakan permasalahan pertama yang ada di SMA Negeri 5 Palopo. Atas permasalahan tersebut, maka diberikan solusi dengan melakukan pendampingan kepada guru-guru akan teori dan teknis menyusun modul ajar yang baik, modul ajar yang memperhatikan tingkatan aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Tindakan ini diharapkan akan meningkatkan aspek kognitif dan psikomotorik guru dalam membuat modul ajar yang baik.
2. **Solusi Kedua.** Banyaknya masalah yang timbul dalam kehidupan sekolah, baik dalam ekosistem sekolah maupun pembelajaran dalam kelas dikarekan perencanaan tidak berbasis data. Dalam hal ini, guru SMA Negeri 5 Palopo kadang memberikan solusi terhadap sebuah permasalahan dengan pendekatan subjektif. Solusi yang diberikan akan permasalahan ini adalah dengan memberikan pelatihan kepada guru SMA Negeri 5 Palopo tentang bagaimana cara melakukan perencanaan berbasis data. Selain pendampingan dengan pemberian teori, guru juga akan dibekali dengan kemampuan menggunakan perangkat lunak (*software*) dalam hal merencanakan banyak hal berbasis data, misalnya aplikasi ARKAS, Rapor Pendidikan, dan SIPLAH.

Kedua solusi di atas dikemas dalam kegiatan “*Workshop* Penyusunan Modul Ajar dan Perencanaan Berbasis Data di SMA Negeri 5 Kota Palopo.”

Metode Pelaksanaan

“*Workshop* Penyusunan Modul Ajar dan Perencanaan Berbasis Data di SMA Negeri 5 Kota Palopo” dilaksanakan di SMA Negeri 5 Palopo. Waktu pelaksanaannya pada hari Jum’at 28 Oktober 2022. Pelaksanaan kegiatan ini melalui beberapa tahapan.

Kegiatan akan dilakukan disesuaikan dengan prosedur kerja yang telah akan ditetapkan. Prosedur kerja yang dibuat akan mengacu pada metode pelatihan yang digunakan oleh Zahir, dkk (2022), Zahir, dkk (2021), dan Jusrianto, dkk (2022). Rencana kegiatan digambarkan pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Alur Kegiatan *Workshop*

Sebelum *workshop* dilaksanakan, diadakan beberapa kegiatan sebagai pra pelaksanaan. Beberapa kegiatan itu meliputi perencanaan pelaksanaan kegiatan yang di dalamnya ada aktivitas pembentukan tim pelaksanaan kegiatan, penyusunan proposal kegiatan oleh mitra, penentuan jumlah peserta, penentuan tempat kegiatan, administrasi persuratan, dan persiapan materi *workshop*. Kegiatan pra *workshop* ini didahului oleh analisis berdasarkan kebutuhan dan kepentingan yang didasari pengkajian pada data (jumlah sekolah, kondisi wilayah, jumlah guru, kepala sekolah, dan pengawas) juga didasarkan pada jumlah pemateri yang terlibat pada *workshop* nantinya.

Pada saat pelaksanaan *workshop*, kegiatan yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 24 Juni 2022 dibuka resmi oleh Kepala SMA Negeri 5 Palopo. Kegiatan pembukaan ini (07.45—08.15) dihadiri oleh seluruh tim pelaksana PkM, Dekan Fakultas Teknik Komputer, Kepala SMA Negeri 5 Palopo, Wakil SMA Negeri 5 Palopo, guru sebagai peserta kegiatan, dan mahasiswa pendamping kegiatan PkM.

Setelah acara pembukaan, sebelum acara penyampaian pemateri *workshop*, Tim Pelaksana PkM membagikan instrument *pretest* untuk melihat sejauhmana tingkat pemahaman peserta dalam hal implementasi kurikulum merdeka terutama terkait dengan modul ajar dan perencanaan berbasis data. Setelah berlangsung kegiatan *pretest* (08.15—08.30), Supriadi, S.Ag., M.Pd. sebagai narasumber materi “Paradigma Kurikulum Baru” memulai kegiatan. Kegiatan ini berlangsung selama 1 jam (08.30—09.30). Setelahnya materi kedua “Penyusunan Modul Ajar” yang dibawakan oleh Abdul Zahir, S.Pd., M.Pd. (09.30—11.30). Selain penyampaian materi, kegiatan ini diselingi dengan pengerjaan lembar kerja yang telah disiapkan tim yang dimaksudkan agar peserta meningkat aspek psikomotoriknya dalam hal menyusun modul ajar.

Setelah istirahat, salat, dan makan siang, dilanjutkan pada materi ketiga dengan judul “Perencanaan Berbasis Data” dengan narasumber Akramunnisa, S.Pd., M.Pd. Kegiatan ini berlangsung selama 90 menit (13.30—15.00).

Kegiatan pertama setelah materi terakhir tersampaikan adalah melaksanakan *posttest*. *Posttest* ini dilakukan untuk mengukur adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan. Setelah *posttest*, peserta diperkenankan memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah berlangsung, baik dari aspek materi maupun aspek pemateri. Kegiatan ini merupakan kegiatan awal pelaksanaan evaluasi kegiatan. Pada pukul 16.00 (setelah salat Ashar), dilakukan penutupan yang ditutup langsung oleh Kepala SMA Negeri 5 Palopo.



Gambar 2. Suasana Kegiatan

Adapun rincian kegiatan pelaksanaan *workshop* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Rincian Kegiatan

Waktu	Materi/Kegiatan	Narasumber/Penanggung Jawab
07.30-07.45	Registrasi	Mahasiswa Pendamping
07.45-08.15	Pembukaan	Tim Pelaksana PkM
08.15-08.30	Pretest	Mahasiswa Pendamping
08.30-09.30	Paradigma Baru Pendidikan	Supriadi, S.Ag., M.Pd.
09.30-11.30	Penyusunan Modul Ajar	Abdul Zahir, S.Pd., M.Pd.
11.30-13.30	Ishoma	Tim Pelaksana PkM
13.30-15.00	Perencanaan Berbasis Data	Akramunnisa, S.Pd., M.Pd.
15.00-15.15	Posttest	Mahasiswa Pendamping
15.15-15.45	Salat Ashar	Tim Pelaksana PkM
15.15-16.00	Evaluasi Kegiatan	Tim Pelaksana PkM
16.00-16.15	Penutupan	Tim Pelaksana PkM

Pelaksanaan kegiatan PkM berdasarkan surat tugas dan kontrak Abdimas Tahun Anggaran 2022 dijalankan oleh 3 orang dosen dan jumlah peserta pelatihan terdiri dari unsur pimpinan dan guru dalam lingkup SMA Negeri 5 Palopo dan didampingi 4 mahasiswa. Detailnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Nama Tim Pelaksana dan Peserta Pelatihan

No	Nama	Peran
1	Abdul Zahir, S.Pd., M.Pd.	Ketua Tim Pelaksana
2	Supriadi, S.Ag., M.Pd.	Anggota Tim Pelaksana
3	Akramunnisa, S.Pd., M.Pd.	Anggota Tim Pelaksana
4	Alimus, S.Pd., M.Pd.	Kepala Sekolah
5	Syukur, S.Pd., M.M.	Wakil Kepala Sekolah
6	Drs, Muhammadiyah, M.Pd.	Guru
7	Dra. Najemiah	Guru
8	Asmawaty Rusdy, S.Pd.	Guru
9	Hj. Asmak Manganni, S.Pd.	Guru
10	Saharuddin La Isa, S.Pd, M.Pd.	Guru
11	Drs. Simon Suharman, M.Pd.	Guru
12	Nuria, S.Pd.	Guru
13	Masniyah Kadir, S.S.	Guru
14	Kasmuddin, S.Sos.	Guru
15	Yanti Mala Sultan, S.Ag.	Guru
16	Saenab , S.Pd.	Guru
17	Husni Nasir, S.E.	Guru
18	Hasma, S.Kom.	Guru
19	Yudiasri, S.Sos.	Guru
20	Yulianty Noor, S.E.	Guru
21	Fatmawati, S.T.	Guru
22	Gusmidar, S.S.	Guru
23	Ritha, S.Kom.	Guru
24	Haedir Syahbuddin, S.Pd.	Guru
25	Musdalipah Supardi, S.Pd.	Guru
26	Isma Mansyur, S.Pd.	Guru
27	Fitriani, S.Pd.	Guru
28	Ruth Punda, S.Pd.	Guru
29	Amerlya Kontesa, S.T.	Guru
30	Rahma Nur, S.Pd.	Guru
31	Norma Tekasari Ns, S.Pd.	Guru

32	Ratna Husain, S.Pd.	Guru
33	Hadrianti M. Nasir, S.Pd.	Guru
34	Alferi Fefrika, S.Pd.	Guru
35	Yanti, S.Th.	Guru
36	Ida Hotlin Sinaga, S.Sn.	Guru
37	Juitah Hamseng, S.Pd.	Guru
38	Yohanis Karambe, S.Si.	Guru
39	Graziarna, S.Pd.	Guru
40	Ni'matullah Hasan, S.Pd.	Guru
41	Muhammad Taslim Taswin, S.Pd.	Guru
42	Ansyar Hamrum, S.Kom.	Guru
43	Harni, S.Pd.	Guru
44	Samsinar, S.Pd.	Guru
45	Suci Cahyati Amming, S.Pd.	Guru
46	Andi Eta, S.Pd.I.	Guru
47	Dian Raisa, S.Pd.	Guru
48	Angelika Oktavia, S.Pd.	Guru
49	Irma Afriyanti, S.Pd.	Guru
50	Hasrianti, S.Pd.	Guru
51	Muh. Akib Junaid, S.Pd.	Guru
52	Harnita, S.Pd., M.Pd.	Guru
53	Marselinus	Mahasiswa
54	Andrianus	Mahasiswa
55	Yusuf Sauran	Mahasiswa
56	Khafifah Indah Parawansyah	Mahasiswa

Pada akhir kegiatan pendampingan, peserta diberikan lembar evaluasi kegiatan dan peserta juga diminta saran dan kritikan terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut. Lembar evaluasi akan menjadi rujukan bagaimana pelaksanaan kegiatan, apakah sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan berjalan dengan baik dan tujuan kegiatan tercapai dengan baik pula.

Selain itu, evaluasi keberhasilan dan kebermaknaan kegiatan dilakukan dengan melalui *pretest* dan *posttest* (terdapat 12 item tes). *Pretest* ini dilakukan untuk mengukur sejauhmana pengetahuan awal peserta terkait kurikulum merdeka secara

umum atau modul ajar dan perencanaan berbasis data secara khusus. Gambaran pengetahuan awal ini akan menjadi acuan untuk peningkatan pengetahuan melalui kegiatan *workshop*. Sedangkan *posttest* ditujukan untuk melihat gambaran pengetahuan peserta setelah kegiatan. Analisis yang digunakan dalam melihat adanya atau tidak adanya perubahan signifikan adalah analisis data kuantitatif komparatif. Untuk melihat adanya perbedaan digunakan analisis data statistic deskriptif dan analisis statistik komparatif menggunakan uji-t sederhana.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan “*Workshop* Penyusunan Modul Ajar dan Perencanaan Berbasis Data di SMA Negeri 5 Kota Palopo” berlangsung 1 hari (28 Oktober 2022) di SMA Negeri 5 Palopo.

Pelaksanaan kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga pendidik dalam menyusun modul ajar dan perencanaan berbasis data. 2 hal ini sangat penting dalam implementasi kurikulum merdeka.

a. Aspek Kognitif

Perubahan kurikulum sebuah keniscayaan dalam dunia pendidikan dikarenakan zaman dan pelaku zaman beserta teknologi yang berkembang disetiap zaman mengalami perbedaan. Perubahan ini merupakan keharusan sehingga pendidikan juga mengalami perkembangan sesuai perkembangan zamannya.

Kurikulum merdeka memiliki corak yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya dimana pemenuhan kebutuhan peserta didik menjadi acuan utama dalam pembelajaran. Guru tidak hanya merancang dan menyiapkan pembelajaran sesuai kebutuhan guru, tapi sesuai dengan capaian pembelajaran yang dimiliki oleh peserta didik atau murid. Salah satu hal yang penting dalam perencanaan pembelajaran dalam kurikulum merdeka adalah modul ajar.

Dengan adanya pelatihan ini, secara konseptual guru SMA Negeri 5 Palopo akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam menyusun modul ajar. Modul ajar bukan bahan ajar, tetapi rencana pelaksanaan pembelajaran yang di dalam muatannya ada perbedaan dengan RPP ala kurikulum 2013.

Pun dalam hal perencanaan berbasis data, pendekatan dalam perencanaan kegiatan dan anggaran selama ini baik dilakukan oleh satuan pendidikan maupun guru hanya berdasarkan cara pandang subjektif. Dalam kurikulum merdeka, semua kegiatan dan anggaran dirancang sedemikian rupa dengan berbasis data. Pemanfaatan rapor pendidikan dan rapor mutu pendidikan menjadi acuan dalam banyak hal, terutama aspek yang harus dan perlu diintervensi sehingga pencapaian dan target yang dituju dapat terpenuhi.

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* (12 item pertanyaan) memperlihatkan peserta workshop mengalami perkembangan signifikan dalam aspek pengetahuan.

Peserta yang sebelumnya tidak tahu konsep dan implementasi kurikulum merdeka, setelah mengikuti kegiatan mengalami peningkatan performa dalam aspek kognitif.

Tabel 3. Perbandingan hasil *pretest* dengan *posttest*.

Item	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	60,00	93,10
2	100,00	93,10
3	26,47	58,62
4	68,57	86,21
5	88,24	79,31
6	30,30	65,52
7	38,24	58,62
8	61,76	79,31
9	50,00	31,03
10	16,13	31,03
11	83,33	75,86
12	41,94	48,28
Σ	664,98	800,00
\bar{x}	55,41%	66,67%

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan sebesar 11,26% pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan. Hal ini juga didukung dengan analisis perbandingan dengan menggunakan analisis statistic inferensial uji-t. Hasil analisis menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dengan *posttest* (*t value* lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$))

Tabel 4. Hasil uji-t dengan SPSS

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Pretest	7.248	11	.000	55.08333
Posttest	10.590	11	.000	66.33333

b. Aspek Psikomotorik

Selain pemahaman secara teoritik, kegiatan ini menyertakan aspek psikomotorik. Keterampilan guru dalam menyusun modul ajar menjadi penting dalam implementasi kurikulum merdeka. Didahului pemahaman pada CP (capaian pembelajaran), kemudian terampil menyusun TP (tujuan pembelajaran) dan ATP (alut tujuan pembelajaran), dan diakhiri dalam hal terampil menyusun modul ajar. Konseptual yang berkembang akan dibarengi perkembangan aspek psikomotorik juga.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, baik yang dilakukan saat kegiatan berlangsung maupun saat kegiatan evaluasi diadakan terlihat jelas bahwa peserta sudah berkembang pemahamannya dan juga berkembang aspek keterampilan dalam menyusun modul ajar.

Hal ini juga berlaku pada materi perencanaan berbasis data. Kepala sekolah dan guru sudah mampu melakukan pengumpulan data, analisis data, dan menentukan kegiatan ke depannya berbasis data.

Simpulan

Berdasarkan capaian dan deskripsi kegiatan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan “*Workshop* Penyusunan Modul Ajar dan Perencanaan Berbasis Data di SMA Negeri 5 Kota Palopo” berlangsung 1 hari (28 Oktober 2022) di SMA Negeri 5 Palopo. Hal ini dibuktikan dengan hasil kegiatan menunjukkan ada peningkatan sebesar 11,26% pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan. Hasil analisis statistik deskriptif dikuatkan hasil analisis uji-t menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dengan *posttest*.

Banyak aspek dalam implementasi kurikulum merdeka, bukan hanya penyusunan modul ajar dan perencanaan berbasis data saja. Untuk itu disarankan untuk kegiatan selanjutnya semua aspek dalam implementasi kurikulum merdeka terjabarkan dengan baik. Disarankan pula dengan melibatkan satuan pendidikan, baik yang sederajat maupun yang tidak sederajat sehingga kurikulum merdeka terimplementasi dengan baik di Kota Palopo.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih tak terhingga kepada Universitas Cokroaminoto Palopo melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM UNCP) yang telah mendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di SMA Negeri 5 Palopo. Dukungan dalam bentuk pendanaan dan administrasi mewujudkan terselenggaranya kegiatan dengan baik. Terima kasih kepada unsur pimpinan SMA Negeri 5 Palopo yang telah mendukung kegiatan dalam bentuk sarana prasarana, kepesertaan, dan akomodasi lainnya. Kepada seluruh pihak yang telah memberi kontribusi positif. Semoga Tuhan yang Mahakuasa selalu menganugerahi keberkahan, kebahagiaan, dan keselamatan untuk kita semua.

Daftar Pustaka

- Jusrianto, J., Zahir, A., Nur, H., & Parubang, D. (2022). Pendampingan Penyusunan Analisis Tes di SD Negeri 156 Wonosari. *Abdimas Singkerru*, 2(1), 19-22.
- Keputusan Kepala BSKAP Kemendikbudristek Nomor 034/H/KR/2022 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana (Sekolah) Implementasi Kurikulum Merdeka
- SK Mendikbudristek No. 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran
- SK Kemendikbudristek No. 262 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
- Supriadi interviu. (2022). *Wawancara Kurikulum Merdeka dengan Kepala SMA Negeri 5 Kota Palopo* (Rabu, 24 Agustus 2022). SMA Negeri 5 Kota Palopo.

Zahir, A., Jusrianto, & Supriandi. (2022). Pendampingan Penyusunan Tes Ujian Sekolah di SDN 156 Wonosari. *Jurnal IPMAS*, 2(1), 31–35.

Zahir, A., Jusrianto, J., Nur, H., Hidayat, W., & Parubang, D. (2021). Edukasi Masyarakat Dusun Padang Kabupaten Luwu Melalui Pamflet Covid-19 dan Pembagian Masker. *Jurnal IPMAS*, 1(2), 75-82